

## ABSTRAK

### BENTUK DAN FUNGSI TARI HALIBAMBANG DI KEPAKSIAN PERNONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

MUHAMMAD DESRI IZPA

Penelitian ini membahas bentuk dan fungsi Tari Halibambang di *kepaksian pernong* Kabupaten Lampung Barat dengan menggunakan teori bentuk dari Sumandyo Hadi dan teori fungsi Jazuli. Tari Halibambang merupakan tarian yang berasal dari *kepaksian pernong* Kabupaten Lampung Barat, yang merupakan tari persembahan dan penyambutan untuk ratu *kepaksian pernong* dan tamu-tamu kehormatan *kepaksian pernong*. Tari Halibambang dipentaskan pada acara upacara adat penyambutan tamu kehormatan *Kepaksian*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penjabaran secara deskriptif, dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk Tari Halibambang terdiri dari elemen sebagai berikut. Tari Halibambang memiliki 6 ragam gerak diantaranya *gerak Seluang Midokh*, *gerak Lapah Tebing*, *gerak Nyumbah*, *gerak Kupu-kupu Hambokh*, *gerak Kupu-kupu Melayang*, *gerak Seluang Mudik* dengan pola lantai berbentuk vertical, alat musik iringan yang digunakan yaitu *kulintang*, *gong* dan *rebana*. Tata busana Tari Halibambang menggunakan baju kurung bludru kncing depan dan kain *tapis* serta dilengkapi dengan aksesoris berupa *gaharu*, *peneken*, sanggul, melati, *bebe*, *kalung papan jajar*, *kalung gajah minung*, *kalung rantai*, *gelang burung*, *gelang kano* dan *selempang*, property yang digunakan dalam tarian ini yaitu kipas yang berbahan plastik dengan berwarna hitam. Durasi pertunjukan dilakukan selama 7 menit dan lokasi pertunjukan Tari Halibambang ini yaitu di ruangan terbuka, dan dalam taria ini terdapat dua fungsi sebagai hiburan, fungsi sebagai media pendidikan.

**Kata Kunci :** Bentuk, Fungsi, *kepaksian pernong*, Sai Batin, Tari Halibambang

## ***ABSTRACT***

### **THE FORM AND FUNCTION OF HALIBAMBANG DANCE IN KEPAKSIA PERNONG, WEST LAMPUNG REGENCY**

**By**

**MUHAMMAD DESRI IZPA**

This study discusses the form and function of the Halibambang dance in kepaksian pernong, West Lampung Regency using the form theory of Sumandyo Hadi and the function theory of Jazuli. Halibambang dance is a dance originating from kepaksian pernong, West Lampung Regency, which is a dance of offerings and welcoming for the queen of kepaksian pernong and the guests of honor of kepaksian pernong. Halibambang dance is performed at the traditional ceremony of welcoming the guests of honor of Kepaksian. This study uses a qualitative method with descriptive elaboration, using observation, interview and documentation techniques. The results of this study indicate that the form of the Halibambang dance consists of the following elements. Halibambang dance has 6 types of movements including the Seluang Midokh movement, Lapah Tebing movement, Nyumbah movement, Kupu-kupu Hambokh movement, Kupu-kupu Melayang movement, Seluang Mudik movement with a vertical floor pattern, the accompanying musical instruments used are kulintang, gong and tambourine. The Halibambang dance costume uses a velvet baju kurung with front buttons and tapis cloth and is equipped with accessories in the form of gaharu, peneken, chignon, jasmine, bebe, papan jajar necklace, elephant minung necklace, chain necklace, bird bracelet, canoe bracelet and sash, the property used in this dance is a fan made of black plastic. The duration of the performance is 7 minutes and the location of the Halibambang dance performance is in an open room, and in this dance there are two functions as a performance, a function as an educational medium.

**Keywords:** Form, Function, Pernong's Will, Sai Batin, Halibambang dance